



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA



Kemenag
Berdampak



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA



BerAKHLAK SMART



Facebook & Youtube
Kemenag Kota Yogyakarta



Website
yogyakartakota.kemenag.go.id



X & Instagram
Kemenag_Jogja

ANDA MEMASUKI WILAYAH ZONA INTEGRITAS

BEBAS DARI KORUPSI
BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI



Kantor
Kementerian Agama
Kota Yogyakarta



📍 kemenag_kota_yogyakarta 📍 humas_kemenagyogya 📍 kemenag kota yogyakarta 📍 kemenag kota yogya



Kantor Kementerian Agama
Kota Yogyakarta

MAKLUMAT PELAYANAN DENGAN INI KAMI MENYATAKAN

1. Siap melayani dengan SMART (Senyum, Mudah, Amanah, Ramah, Transparan)
2. Berorientasi pada kepuasan pengguna layanan
3. Berpegang teguh pada standar pelayanan dan peraturan perundang-undangan
4. Apabila tidak melaksanakan maklumat pelayanan, siap menerima sanksi seseuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Yogyakarta, 22 Januari 2024
Kepala,



Nadhif



KATA PENGANTAR



Laporan capaian kinerja Tahun 2025 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan gambaran hasil kinerja yang dicapai dalam satu tahun. Hal ini dalam rangka untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan capaian kinerja, tugas dan fungsi serta target perjanjian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2025.

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan capaian kinerja Tahun 2025 ini memberikan gambaran terhadap pelaksanaan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2025. Laporan capaian kinerja ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2025 berdasarkan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Laporan capaian kinerja ini diharapkan dapat menjadi dokumen monitoring dan evaluasi secara tertulis, sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan datang. Sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya laporan capaian kinerja Tahun 2025 ini. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi



tersusunnya laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang lebih baik.

Yogyakarta, 30 Januari 2026

Kepala,



H. Ahmad Shidqi



MOTTO PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA

“SMART”

1. SENYUM

2. MUDAH

3. AMANAH

4. RAMAH

5. TRANSPARAN



BerAKHLAK **SMART**
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK



Facebook & Youtube
Kemenag Kota Yogyakarta



Website
yogyakartakota.kemenag.go.id



X & Instagram
Kemenag_Jogja



IKHTISAR EKSEKUTIF

Kementerian Agama adalah Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Agama untuk membantu Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara. Visi Kementerian Agama pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah "Kementertan Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandm, dan berkeonbadran berdasarkan gotong royong". Ini berarti bahwa tahun 2025 merupakan tahun pertama dan pelaksanaan Rencana Strategis 5 tahunan Kementenan Agama.

Untuk mewujudkan visinya, Kementerian Agama telah menetapkan enam misi, enam tujuan dan tiga belas sasaran strategis. Sasaran strategis tersebut, terbagi menjadi sasaran strategis bidang agama dan bidang pendidikan. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta mendukung tujuh Sasaran Strategis dan tujuh Sasaran Program dan lima tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya. Kantor Kernenterian Agama Kota Yogyakarta menetapkan 17 (tujuh belas) Sasaran Kegiatan (SK) yang tersusun dalam 70 IKSK sebagai target yang ingin diraih pada tahun 2025

Pencapaian Kinerja Kementerian Agama dapat dilihat dari: pencapaian IKSK, pelaksanaan anggaran dan nilai kinerja anggaran. Pada tahun 2025 ini Nilai Capaian Kinerja IKSK yang bisa kumpulkan adalah 104,37%, sedangkan nilai pelaksanaan anggaran (IKPA) 95 % dan nilai untuk kinerja anggaran (NKA) adalah sebesar 95 %.

Sebagai salah satu organisasi vertical, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah seharusnya ikut mensukseskan program-program dari satuan kerja di atasnya yaitu: Program Prioritas Menteri Agama. Terdapat Program Prioritas yang harus disukseskan antara lain: 1) Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan, 2) *Ecotheology*, 3) Layanan Keagamaan Berdampak, 4) Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegras, 5) Pesantren Berdaya, 6) Pemberdayaan Ekonomi Umat, 7) Pemberdayaan Rumah Ibadah, 8) Sukses Haji, 9) DigitalisasiTata Kelola.

Pelaksanaan program prioritas tersebut tercermin dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan:

Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan, tercermin dalam kegiatan: 1) Pembiayaan Operasional FKUB Kota Yogyakarta Rp 50.000.000,- Anggaran DIPA, 2) Pelaksanaan Podcast Moderasi Beragama Setiap Rabu Minggu Ke-3, 3) Internalisasi Kerukunan Umat Beragama di Kota Yogyakarta, Rabu 9 April 2025, 4) Sosialisasi Kelurahan Rukun Beragama, Selasa 22 April 2025, 5) Dialog Tokoh Wanita Lintas Agama, Selasa 10 Juni 2025, 6) Reresik di 6 Pondok Pesantren Kota Yogyakarta Dalam rangka rangkaian kegiatan



Hari Santri Nasional (HSN), 7) Kunjungan silaturahmi ke tokoh-tokoh agama di Kota Yogyakarta, 8) Pentas Budaya dan Jalan Sehat Kerukunan, 16 Desember 2025

Ecotheology, dalam kegiatan Menyukkseskan program penanaman satu juta pohon matoa bertepatan dengan Hari Bumi pada tanggal 22 April 2025, Gerakan Menikah Menanam bagi Calon Pengantin, Inovasi SI KOPYAH PUTIH” (Santri Kota Peduli Sampah, Mampu dan terlatih), Reresik Kali Code dalam rangka mendukung program Ekoteologi, Mas JOS (Masyarakat Jogja Olah Sampah) dan Kerukunan Umat Beragama, diikuti oleh 200 warga Kota Yogyakarta termasuk para tokoh agama, dilaksanakan di kawasan Jetisharjo tanggal 26 Agustus 2025.

Layanan Keagamaan Berdampak, Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi, Layanan ini menelorkan program “BEDUKDINAKOTA” yaitu Bimbingan Edukasi Keagamaan di Kemenag Kota Yogyakarta. Kegiatan dengan memfasilitasi dan pendampingan terhadap kelompok marginal antara lain ODGJ, Narapidana, kenakalan remaja (narkoba dan klitih). 2) Implementasi Madrasah Al Qur’an bagi anak didik jenjang SD, bersinergi dengan BAZNAS, KKG SD, PAIF dan Dikpora Kota Yogyakarta, 3) Implementasi kurikulum terbaru sesuai KMA Nomor 1503 Tahun 2025 pada semua madrasah negeri maupun swasta, 4) pemenuhan sarpras dalam mewujudkan pendidikan inklusif di madrasah, 5) Pemenuhan peningkatan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan, 6) Pendampingan GTK berprestasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah

Pesantren Berdaya, dengan kegiatan 1) Pelatihan Lifeskill Bagi Ustadz dan Santri (Pelatihan Pembuatan Roti), 2) Pendampingan input data EMIS 4.0 bagi operator EMIS Pondok Pesantren dan LPQ 3) Pembentukan Satgas Pesantren Ramah Anak Tingkat Kota Yogyakarta, dengan ditandatangani SK Satgas Pesantren Ramah Anak sebagai kesepakatan dengan berbagai pihak terkait pada tanggal 10 September 2025.

Pemberdayaan Ekonomi Umat, dengan kegiatan 1) Pemberian Bantuan usaha kepada 10 penerima manfaat senilai 10 juta per orang di Umbulharjo dan diberikan pendampingan selama 3 Tahun, 2) Program Kampung Zakat di Jlagran Gedongtengen dan Sudagaran Tegalrejo

Sukses Haji, 1) Inovasi MANHAJARI (Manasik Haji Mandiri, dilaksanakan setiap sabtu selama satu bulan menjelang keberangkatan diperuntukkan bagi Jemaah Haji Non KBIH), 2) Podcast Manasik Haji yang dilaksanakan setiap hari kamis, 3) Inovasi SAHIDIN (Sadar Haji Sejak Dini)

Digitalisasi Tata Kelola, 1) Aplikasi Cutikita, 2) Launching Inovasi Kak Josi (Kemenag Kota Jogja Informasi, 3) Website PPID Kemenag Kota Yogyakarta, 4) Aplikasi Lancar Digital - Layanan Pencarian Arsip Digital (dalam proses), 5) Aplikasi Layanan Kepegawaian dan Keuangan Terintegrasi (dalam proses), 6) Penguatan Integritas



Implementasi Strategi dan Tantangan Pengendalian, 7) Internal Bersama KPK RI dan Itjen Kemenag RI, Senin 8 Desember 2025

Laporan kinerja Tahun 2025 ini tersusun sebagai pertanggungjawaban kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada tahun 2025 Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pimpinan Kementenan/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan kerjanya atau Unit Kerja di dalamnya, untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi sebagai bagian dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja Kantor Kementenan Agama Kota Yogyakarta ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan program sepanjang tahun 2025 yang mengacu pada Rencana Strategis 2025-2029.

Disamping sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban, Laporan Kinerja Tahun 2025 ini juga merupakan wujud pelaksanaan kinerja organisasi yang bersumber pada hasil dan sebagai penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas menuju tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Laporan Kinerja Tahun 2025 disusun sistem pengumpulan dan pengolahan data serta monitoring dan evaluasi rencana kerja Tahunan dan satuan satuan organisasi.

Secara rinci dapat dilihat dalam hasil kinerja selama tahun 2025 pada Bab III Akuntabilitas kinerja.

----- DAFTAR ISI -----

➤ HALAMAN JUDUL	i
➤ KATA PENGANTAR	iii
➤ IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
➤ DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
D. Struktur Organisasi dan Sumber daya manusia	2
E. Permasalahan	7
F. Sistematika Penyajian	10

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	12
B. Sasaran Kegiatan	12
C. Perjanjian Kinerja.....	12

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja	23
B. Analisis Capaian Kinerja	28
C. Realisasi Anggaran	50

BAB IV PENUTUP

Penutup	54
---------------	----

LAMPIRAN.

BAB I PENDAHULUAN



LAPORAN KINERJA
Tahun 2025





BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kondisi masyarakat Kota Yogyakarta tahun 2025 menunjukkan dinamika yang kompleks, dengan tantangan dan peluang yang beragam dalam bidang keagamaan. Di satu sisi, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama dan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, isu-isu seperti intoleransi, radikalisme, dan kesenjangan akses terhadap layanan keagamaan berkualitas masih menjadi perhatian. Laporan ini dirancang untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, melalui program-program yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan masyarakat, serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan

Laporan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta 2025-2029 ini merupakan wujud nyata dari komitmen kami untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, dalam rangka mewujudkan masyarakat Kota Yogyakarta yang religius, cerdas, dan harmonis. Dokumen ini memuat arah kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan, dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi publik. Kami berharap, Laporan ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mencapai tujuan pembangunan keagamaan di Kota Yogyakarta, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2025 adalah bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan anggaran dalam tahun anggaran 2025 dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Tujuan laporan kinerja tahun 2025 ini adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan memberikan informasi kinerja kepada public atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkelanjutan bagi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya. Selain



itu laporan ini dapat dijadikan alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja dan sebagai bahan masukan dan referensi untuk pengambilan kebijakan tahun berikutnya.

C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 06 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas PMA no. 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. *Kedudukan*

Dalam pasal 6 bahwa Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Alamat Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah Jalan Ki Mangunsarkoro 43A Yogyakarta.

2. *Tugas*

Pasal 7 menyatakan bahwa Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. *Fungsi*

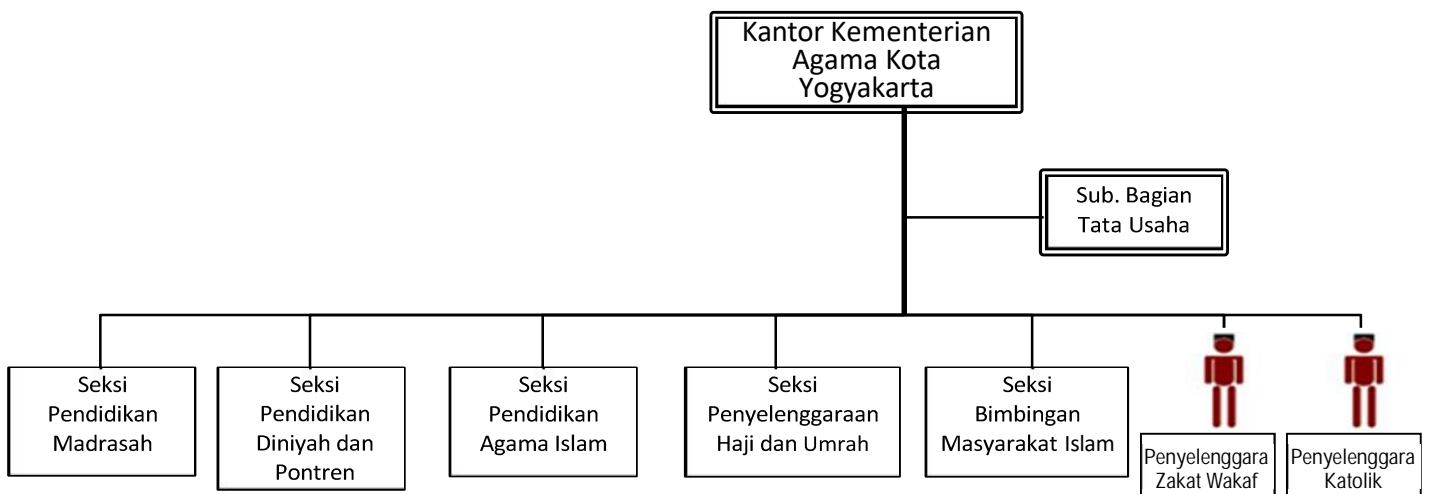
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Peraturan Menteri Agama RI no. 19 tahun 2019, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menyelenggarakan fungsi yang dilaksanakan oleh seksi dan penyelenggara yang ada, sesuai dengan tipologinya. Untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;



- e. pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- h. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN SDM.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dibantu unit kerja:

1. *Sub. Bagian Tata Usaha,*

Subbagian Tata Usaha bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.



2. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam.

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam

3. Seksi Pendidikan Madrasah,

Seksi Pendidikan Madrasah bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah

4. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren,

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren.

5. Seksi Pendidikan Agama Islam.

Seksi Pendidikan Agama Islam bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan

6. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.



7. *Penyelenggara Zakat Wakaf*

Penyelenggara Zakat dan Wakaf bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

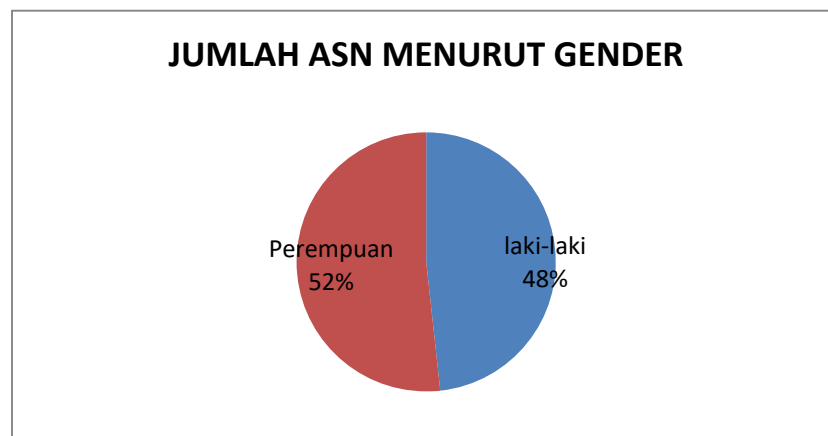
8. *Penyelenggara Katolik*

Penyelenggara Katolik bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data, informasi dan pendidikan, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Katolik

Dalam susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sebagaimana terurai di atas membawahi 14 KUA antara lain: KUA Kemantren Tegalrejo, Jetis, Gondokusuman, Danurejan, Gedongtengen, Ngampilan, Wirobrajan, Mantrijeron, Kraton, Gondomanan, Pakualaman, Mergangsan, Umbulharj, Kotagede.

Unit Satuan kerja yang berdiri sendiri tetapi masih dalam lingkup koordinasi adalah satuan kerja madrasah, ada 4 (empat) madrasah negeri antara lain : MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, MTsN 1 Yogyakarta. Sejak tahun 2020 Madrasah Ibtidaiyah Negeri pengelolaan anggaran tergabung dengan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sehingga bukan menjadi satuan kerja lagi yaitu MIN 1 Yogyakarta.

Klasifikasi sumber daya manusia yang mendukung tercapainya kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta terdiri dari ASN laki-laki sebanyak 303 orang dan perempuan sebanyak 315 orang.



Gambar 1.2. Jumlah ASN Menurut Gender

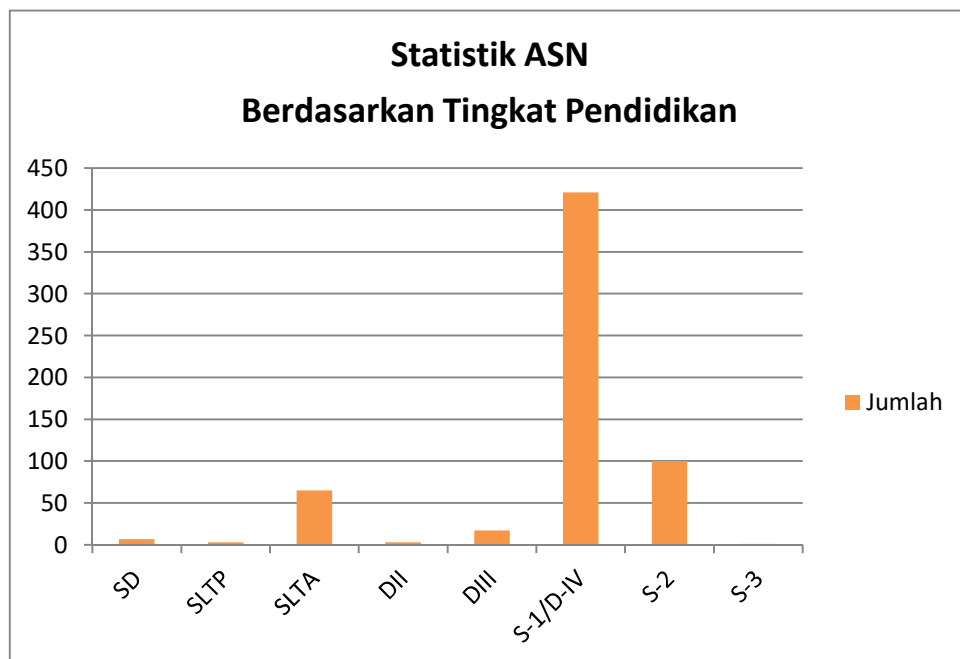


Sedangkan sebaran ASN dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1
Statistik Pegawai berdasar Unit Kerja Tahun 2025

No	Unit Kerja	Eselon/ Kepala	JFT	JFU	PPPK			Paruh Waktu	Jumlah
					JF	JP	JML		
1	Sub. Bagian TU	2	24	19	14	3	17	3	65
2	Seksi Bimas Islam	1	4	1			0		6
3	Penyelenggara Zawa	1		3		1	1		5
4	Seksi PAIS	1		3			0		4
5	Seksi PD Pontren	1		3			0		4
6	Seksi Dikmad	1		2			0		3
7	Seksi PHU	1		3		2	2		6
8	Penyelenggara Katolik	1	2	2	3		3		8
9	Pengawas Sekolah/Madrasah		9				0		9
10	Penyuluh Agama Kristen, Hindu, Budha		4		10		10		14
11	MIN 1 Yogyakarta		24	3	6	3	9	1	37
12	MTsN 1 Yogyakarta	1	45	5	5	3	8	2	61
13	MAN 1 Yogyakarta	1	49	8	9	1	10	3	71
14	MAN 2 Yogyakarta	1	51	5	9	6	15	1	73
15	Guru Madrasah Swasta		18				0		18
16	Guru Pendidikan Agama		50				0		50
17	KUA		81	16	60	37	97	3	197
Total		12	361	73			172	13	631

Sumber: Data Simpeg Tahun 2025



Gambar 1.3. Statistik ASN Berdasarkan Pendidikan

Dari grafik diatas komposisi ASN Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menurut tingkat pendidikan yaitu:

Tabel 1.2

Statistik ASN Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD	7
SLTP	3
SLTA	65
DII	3
DIII	17
S-1/D-IV	421
S-2	100
S-3	1
Jumlah	618



E. PERMASALAHAN

Dalam melaksanakan aspek strategis, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mengalami beberapa kendala atau permasalahan untuk mengakselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Adapun permasalahan yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam pada tahun 2025 antara lain:

Tabel 1.3
Permasalahan Layanan Tata Kelola

NO.	PERMASALAHAN	KENDALA	TINDAK LANJUT
1	Terdapat anggaran pagu minus	Penanggaran dari awal tahun yang diberikan tidak sesuai dengan usulan	Menyampaikan usulan tambahan kepada Kanwil Kemenag DIY
2	Data dan Realisasi Barang BMN belum singron	Belum adanya personil yang ditunjuk untuk bertanggungjawab pada tiap unit kerja	Membutuhkan pic/ penanggung jawab BMN pada setiap unit kerja.
3	Banyak barang BMN yang rusak tercecer.	Belum tersedianya gudang yang memadai.	Mendiskusikan dengan pimpinan untuk penyediaan ruangan penyimpanan barang rusak
4	Kondisi fisik bangunan Gedung Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, halaman serta area parkir pegawai dan tamu, halaman kantor membutuhkan perhatian khusus: halaman depan yang tidak rata, kondisi ruangan tidak representatif, rusak atau	Keterbatasan anggaran dan SDM untuk pemeliharaan rutin: anggaran yang minim dan kurangnya personil yang kompeten untuk pemeliharaan rutin sarana prasarana peralatan mesin, ancaman kerusakan sarana dan prasarana, menyebabkan biaya operasional perbaikan menjadi lebih tinggi dan	Perawatan/maintenance sesuai pagu yang tersedia



<p>kurang terawat akan mengurangi keamanan, kenyamanan, pegawai maupun pengguna layanan. Ini juga dapat mencitrakan kurangnya profesionalisme.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ketersediaan peralatan komputer, mesin, dan meubelair belum memenuhi standar: Kurangnya peralatan ini dapat menghambat efektif dan efisiensi kerja, lingkungan kerja yang kurang inspiratif, dan mengurangi citra instansi sebagai perkantoran yang professional.• Kelistrikan kantor yang sering mengalami kerusakan atau mati saat semua ruangan menggunakan fasilitas elektronik secara bersamaan. Hal ini memerlukan tindak lanjut sesegera mungkin agar tetap menjaga efektifitas layanan.	<p>mengganggu kontinuitas operasional</p>	
---	---	--



Tabel 1.4
Permasalahan Layanan Keagamaan

NO.	PERMASALAHAN	KENDALA	TINDAK LANJUT
1.	Potensi perpecahan antar dan inter umat beragama	Perbedaan dalam pandangan keyakinan antar dan inter umat beragama yang rawan konflik serta rawan mernanfaatkan oknum tertentu untuk menimbulkan perpecahan	Pembinaan desa sadar kerukunan sebagai percontohan desa yang menjunjung tinggi moderasi dan kerukunan umat beragama
2.	Pelaksanaan pelayanan publik yang belum optimal	Pelaksana payanan terutama pada KUA masih pada paradikma dan penguasaan teknologi yang belum dikuasai secara maksimal.	Pelatihan, pembinaan secara rutin dan berkelanjutan.
3	Belum semua calon manten memperoleh bimbingan secara klasikal.	Anggaran yang tersedia pada MP yang turun tidak sesuai dengan PAGU Dipa	Mengoptimalkan anggaran yang tersedia untuk meningkatkan jumlah calon manten yang mengikuti bimwin
4	Pelayanan Haji secara Online masih belum optimal	Terbatasnya sarana prasarana pengolah data	Upgrading, mainten dan optimalisasi perangkat pengolah data.
5	Masyarakat masih belum terbiasa dalam mengakses informasi melalui media online.	Kurangnya Optimalisasi Media Publikasi, Informasi dan Bimbingan Manasik Haji	Kerjasama dengan KBIHU, seksi Bimas Islam, KUA dan stekholder lainnya untuk menginformasikan media online
6	Kehadiran manasik Haji kurang optimal.	Banyak calon jamaah haji yang bekerja/dan tinggal diluar daerah.	Mengoptimalkan ruang podcast sebagai pelaksanaan manasik secara online secara rutin dan berkala



Tabel 1.5
Permasalahan Layanan Pendidikan

NO.	PERMASALAHAN	KENDALA	TINDAK LANJUT
1	Untuk ijin pendirian LPQ disyaratkan adanya sertifikat Syahadah salah satu ustad sementara untuk mendapatkan sertifikat Syahadah perlu mengikuti bimtek	Anggaran untuk melaksanakan bimtek syahadah di Seksi PD Pontren tidak ada	Mengadakan pelatihan Syahadah kerjasama dengan Baznas Kota Yogyakarta dan berkoordinasi dengan Bidang Pakis Kanwil Kemenag DIY
2	Ijin Madin dan LPQ harus diperpanjang setiap 5 Tahun	Banyak Madin dan LPQ yang tidak memperpanjang ijinnya karena keterbatasan SDM dsb	Dilaksanakan Monitoring dan Pendampingan untuk perpanjangan ijin
3	Belum semua ponpes melaksanakan program ramah anak	Sertifikat ponpes ramah anak diterbitkan oleh Kanwil Kemenag DIY	Pengusulan ponpes ramah anak ke Kanwil Kemenag DIY
4	Seleksi MQK dan Porsadin tingkat Kabupaten dan Kota	Tidak adanya anggaran untuk melaksanakan seleksi di tingkat Kabupaten dan Kota	Pengusulan anggaran ke Kanwil Kemenag DIY
5	SK Yayasan dan NUPTK sebagai syarat pencairan TPG Guru PAI	Yayasan tidak berani membuat SK, dan NUPTK yang menerbitkan pusat harus antri	Koordinasi dengan Kanwil Kemenag DIY, solusi sementara dengan membuat surat pernyataan dari yayasan untuk syarat pencairan TPG
6	Terbatasnya jumlah guru PAI	Guru PAI yang ada tidak sebanding dengan jumlah murid, idealnya 1 guru 1	Koordinasi dengan Kanwil Kemenag DIY untuk pengusulan tambahan



		rombel tetapi kondisi saat ini 1 guru untuk 2 atau 3 rombel	guru PAI
7	Kebijakan regulasi pendidikan yang dinamis	Kurikulum pendidikan yang berulang melakukan penyesuaian	Selalu koordinasi dengan Kanwil Kemenag DIY untuk implementasi kurikulum
8	Keterbatasan SDM di madrasah	Keterbatasan SDM di madrasah utamanya pada tenaga kependidikan	Melaksanakan pendampingan dan pelatihan bagi SDM madrasah

F. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sampai dengan Tahun 2025, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut:

- Bab I - Pendahuluan;

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

- Bab II - Rencana dan Sasaran Kinerja

Pada bab ini menyajikan rencana dan sasaran kinerja tahun 2025;

- Bab III – Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Keuangan.

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar pejanjian kineja tahun 2025 antara lain:

- a. Capaian Kinerja Organisasi,



Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

- b. Kinerja Lainnya mengenai capaian kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, namun tidak dimasukkan ke dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan
- c. Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kementerian Agama Kota Yogyakarta sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025

– Bab IV – Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

– Lampiran.

BAB II PERENCANAAN KINERJA



LAPORAN KINERJA
Tahun 2025





BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2025 – 2029 adalah “**Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong**”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, maka guna mendukung pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.2. Sasaran Kegiatan

Kantor Kementerian Agama Agama D.I Yogyakarta mendukung 7 (tujuh) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.



Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menetapkan 19 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada tahun 2024-2029. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

2.2.1. (SS-1) *Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial*

Sasaran Program pertama (SP-1) yaitu meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, merupakan tugas dan fungsi unit kerja Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam termasuk KUA dengan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.1

(SS-1) *Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial*

Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
SK.01	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	<ol style="list-style-type: none">1. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 83,002. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS3. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS4. Persentase peningkatan audiens MTQ/ Pesparawi/ Pesperani/ Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha5. Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam6. Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah



		menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan
--	--	--

2.2.2. (SS-2) *Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif*

Terdapat Sasaran Program kedua (SP-2) yaitu terwujudnya transformasi layanan keagamaan yang berkualitas, merata, dan inklusif, Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi unit kerja Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Penyelenggara Zawa dan KUA dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2

Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif (SS-2)

Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
SK.02	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan) 2. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama 3. Persentase calon pengantin yang mendapatkan Bimbingan Perkawinan 4. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah 5. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan 6. Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan 7. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat



		<p>8. Persentase rekomendasi hasil pemantauan pengawas halal yang diterbitkan</p> <p>9. Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional</p>
SK.03	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	1. Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota
SK.04	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	2. Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan
SK.05	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	3. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji
SK.06	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah	<p>4. Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A);</p> <p>a. Lembaga penyelenggara haji khusus;</p> <p>b. Lembaga penyelenggara umrah</p>

2.2.3. (SS-3) Meningkatkan pemerataan akses pendidikan,

Terdapat Sasaran Program ketiga (SP-3) yaitu meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi unit kerja Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, MIN, MTsN dan MAN (termasuk pembimas yang ada tugas dan fungsi pendidikan) dengan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.3

(SS-3) Meningkatkan pemerataan akses pendidikan

Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
SK.07	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa	1. Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan



	satuan pendidikan keagamaan	<p>agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik</p> <p>2. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif</p> <p>3. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana</p> <p>4. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren</p> <p>5. Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)</p>
SK.08	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	<p>1. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah</p> <p>2. Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren</p>

2.2.4. (SS-4)Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah

Terdapat Sasaran Program keempat (SP-4) yaitu meningkatnya Kualitas pengajaran dan Pembelajaran. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi



Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, MIN, MTsN dan MAN (termasuk pembimas yang ada tugas dan fungsi pendidikan) dengan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.4

(SS-4)Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah

Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
SK.09	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	<ol style="list-style-type: none">1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:<ol style="list-style-type: none">a. literasi membacab. numerasi2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas3. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran4. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan7. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam



		<p>proses pembelajaran</p> <p>8. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B</p> <p>9. Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual</p> <p>10. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional</p> <p>11. Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik</p>
--	--	--

2.2.5. (SS-5) Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas

Terdapat Sasaran Program kelima (SP-5) yaitu meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan merata. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, MIN, MTsN dan MAN (termasuk pembimas yang ada tugas dan fungsi pendidikan) dengan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.5

(SS-5) Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas

Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
SK.10	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik 2. Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP 3. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan



		kompetensi minimal 4. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil 5. Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil 6. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik 7. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil 8. Persentase guru yang meningkat jenjang karir 9. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir 10. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) 11. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan
--	--	---

2.2.6. (SS-7) *Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.*

Terdapat Sasaran Program ketujuh (SP-7) yaitu meningkatnya tatakelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran program tersebut merupakan tugas dan fungsi semua unit kerja di Kemenag Kota Yogyakarta



dengan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.6
(SS-7) *Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel*

Kode	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
SK.11	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	<ol style="list-style-type: none">1. Nilai Kinerja Anggaran2. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
SK.12	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Nilai Pembangunan Zona Integritas di atas 75
SK.13	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan2. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu3. Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)4. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
SK.14	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	<ol style="list-style-type: none">1. Indeks Profesionalisme ASN2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif4. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
SK.15	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan



		2. Persentase rekomendasi izin orang asing
SK.16	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
SK.17	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	1. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
SK.18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi 2. Persentase data statistik yang dipublikasi



2.3. Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Indikator / Indikator Kinerja	Target	
		Volume	Satuan
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama		
	1. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	14.29	%
	2. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	33	%
	3. Persentase peningkatan audiens MTQ/ Pesparawi/ Pesperani/ Utsawa DharmaGita/Swayamvara Tripitaka Gatha	18.58	%
	4. Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	21.41	%
2	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak		
	1. Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	78.74	%
	2. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	20.00	%
	3. Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	62.86	%
	4. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	5.02	%
	5. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	0.00	%
	6. Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	1.47	%
	7. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	21.47	%
	8. Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	1.00	%
	9. Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	1.00	%
	10. Persentase rekomendasi hasil pemantauan pengawas halal yang diterbitkan	100	%
11. Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	53.57	%	



	12. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	89.74	%
	13. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	83.33	%
	14. Presentase Sertifikat Tanah Wakaf yang diterbitkan	83.33	%
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		
	1. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	100	%
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji		
	1. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	100	%
	2. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	95	%
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji		
	1. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji	95	%
6.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan		
	1. Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	100	%
7.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas		
	1. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	5.56	%
	2. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	11.11	%
	3. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	2.57	%
	4. Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)	100	%
	5. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah/pesantren	54.55	%
	6. Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada	75	Jumlah



8	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan		
	1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:		
	a. literasi membaca	70	Nilai
	b. numerasi	65	Niai
	2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	100	%
	3. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
	4. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	47	Jumlah
	5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	75	%
	6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	58.06	%
	7. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	60.00	%
	8. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	5.56	%
	9. Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	16.67	%
	10. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0.08	%
	11. Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	58.06	%
	12. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	87.50	%
9	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan		
	1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	56.50	%
	2. Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. RA (62 : 568) 2. MI (81 : 977) 3. MTs (254 : 3250) 4. MA (311 : 3164)	Rasio



	3. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100	%
	4. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	75.39	%
	5. Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70.00	%
	6. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	35.33	%
	7. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	100	%
	8. Persentase guru yang meningkat jenjang karir	49.94	%
	9. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	83.33	%
	10. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	15.84	%
	11. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	50	%
10.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran		
	1. Nilai Kinerja Anggaran	95	Nilai
11	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi		
	1. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	100	%
	2. Jumlah satker dengan nilai Pembangunan ZI diatas 75	3	Nilai
12	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN		
	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	Nilai
	2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	80.00	%
	3. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	20.00	%
	4. Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	50.00	%
	5. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	100	%
13	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)		
	1. Indeks Profesionalisme ASN	72	Nilai
	2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai	100	%



	dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan		
	3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	6	%
14	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum		
	1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	90	%
	2. Persentase rekomendasi izin orang asing	100	%
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa		
	1. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	100	%
	2. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	80	%
16	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi		
	1. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	78	Nilai
	2. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	44.51	%
17	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi		
	1. Persentase data statistik yang dipublikasi	100	%

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



LAPORAN KINERJA
Tahun 2025





BAB III

CAPAIAN KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan.

No.	Sasaran Indikator / Indikator Kinerja	Target		Realisasi	% CAPAIAN
		Volume	Satuan		
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama				
	1. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	14.29	%	15	100
	2. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	33	%	33	100
	3. Persentase peningkatan audiens MTQ/ Pesparawi/ Pesperani/ Utsawa DharmaGita/Swayamvara Tripitaka Gatha	18.58	%	19	133
	4. Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	21.41	%	21.41	100
2	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak				
	1. Persentase penyuluh agama yang	78.74	%	79	100



memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)				
2. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	20.00	%	20	100
3. Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	62.86	%	63	100
4. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	5.02	%	5,02	100
5. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	1.00	%	1	100
6. Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	1.47	%	1,47	100
7. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	21.47	%	23.4	109
8. Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	1.00	%	1	100
9. Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	1.00	%	1	100
10. Persentase rekomendasi hasil pemantauan pengawas halal yang diterbitkan	100	%	100	100
11. Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	53.57	%	53.57	100
12. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	89.74	%	99.61	111
13. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	83.33	%	83.33	100
14. Presentase Sertifikat Tanah Wakaf yang diterbitkan	83.33	%	83.33	100



3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji				
	1. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	100	%	100	100
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji				
	1. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	100	%	100	100
	2. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	95	%	95	100
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji				
	1. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji	95	%	95	100
6.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan				
	1. Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	100	%	100	100
7.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas				
	1. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	5.56	%	5.56	100
	2. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana	11.11	%	8.33	75



	prasarana				
	3. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	2.57	%	2.57	100
	4. Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	100	%	100	100
	5. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah/pesantren	54.55	%	54.55	100
	6. Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada Pesantren	75	Jumlah	75	100
8	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan				
	1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:				
	a. literasi membaca	70	Nilai	90.3	129
	b. numerasi	65	Niai	92.3	142
	2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	100	%	100	100
	3. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%	100	100
	4. Jumlah prestasi yang diraih dari	47	Jumlah	47	100



	kegiatan ekstrakurikuler				
	5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	75	%	75	100
	6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	58.06	%	58.06	100
	7. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	60.00	%	60	100
	8. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	5.56	%	5.56	100
	9. Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	16.67	%	16.67	100
	10. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0.08	%	0.08	100
	11. Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	58.06	%	58.08	100
	12. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	87.50	%	87.50	100
9	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan				
	1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	56.50	%	37	73
	2. Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. RA (62 : 568) 2. MI (81 : 977) 3. MTs (254 : 3250)	Rasio	1. RA (62 : 568) 2. MI (81 : 977) 3. MTs (254 : 3250) 4. MA (311 : 3164)	100



	4. MA (311: 3164)				
3.	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100	%	100	100
4.	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	75.39	%	50	67
5.	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70.00	%	35	50
6.	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	35.33	%	100	111
7.	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	100	%	100	100
8.	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	49.94	%	51.93	104
9.	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	0	%	0	0
10.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	15.84	%	15.84	100
11.	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	50	%	50	100
10.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran				
	1. Nilai Kinerja Anggaran	95	Nilai	95	100
11	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi				



	1. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	100	%	100	100
	2. Jumlah satker dengan nilai Pembangunan ZI diatas 75	3	Nilai	3	100
12	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN				
	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	Nilai	100	105
	2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	80.00	%	80	100
	3. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	20.00	%	20	100
	4. Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	50.00	%	50	100
	5. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	100	%	100	100
13	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)				
	1. Indeks Profesionalisme ASN	72	Nilai	72	100
	2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	%	100	100
	3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	6	jumlah	8	120
14	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum				
	1. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	90	%	90	100
	2. Persentase rekomendasi izin orang asing	100	%	100	100
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa				



	1. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	100	%	100	100
	2. Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	80	%	80	100
16	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi				
	1. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	78	Nilai	78	100
	2. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	44.51	%	57.86	130
17	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi				
	1. Persentase data statistik yang dipublikasi	100	%	100	100

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama (SK 1);

IKSK 1. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS (Early Warning System)

Pada indek ini kegiatan awal yang dilaksanakan adalah pembuatan Tim EWS pada level KUA, dari 14 KUA di Kota Yogyakarta telah terbentuk disemua KUA. Salah satu fungsi nya adalah sebagai lembaga yang menjalankan deteksi dini konflik keagamaan, mencakup pemantauan isu, pelaporan potensi konflik, koordinasi lintas sektor, dan rekomendasi penanganan dini. Dari target pada tahun 2025 sebesar 90 pada telah terlaksana sehingga capaian kinerja penyuluh penyuluh tercapai sebesar 100 %.

Kendala yang dihadapi:

- 1) Kurangnya SDM yang profesional
- 2) Sulitnya pengumpulan instrumen
- 3) Perbedaan pandangan antar pemeluk agama



IKSK 2. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS

Pada IKSK ini dilaksanakan penguatan kerukunan beragama dan moderasi beragama dengan melaksanakan kegiatan, antara lain:

1). Aksi sosial resesik kali code yang terselenggara pada bantaran kali code wilayah Jetisharjo Kelurahan Cokrodingratan Kemantren Jetis Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan manivestasi dari aksi social dan kegiatan kerukunan generasi lintas agama Kota Yogyakarta. Kegiatan ini juga merupakan dalam rangka menyemarakkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2025. 2) Jalan Sehat Kerukunan yang melibatkan seluruh tokoh agama dan Pentas Budaya Kerukunan Umat Beragama yang diselenggarakan di halaman Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. dan Pada ini target telah tercapai 100%.



Kegiatan Kerukunan Umat Beragama



KSK 3 : Presentase peningkatan peningkatan audiensi (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita/Swayamvara Tripitaka Gatha)

Pada index ini telah terlaksana kegiatan: 1) kegiatan MTQ merupakan sinergi antar Pemkot Yogyakarta dalam meningkatkan syiar Islam “Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan semangat membaca, memahami, dan mengamalkan Al Qur’an, menjadi ajang silaturahmi dan ukhuwah Islamiyah serta menyeleksi kafilah terbaik yang akan maju ke tingkat DIY. MTQ tahun 2025 diikuti 534 peserta dari 14 Kemantren, dengan 18 Cabang Lomba sesuai



[Kepala Kantor melantik Dewan Hakim MTQ Tahun 2025](#)

ketentuan dari Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ). Dalam rangkaian MTQ juga digelar Halal Fest berupa berbagai produk halal sebagai media promosi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikunjungi sekitar 850 pengunjung/pengembira.

2) Penyelenggaraan Pesparawi, (Pesta Paduan Suara Gerejawi) Kota Yogyakarta Tahun 2025 , pada hari Sabtu 11/10/2025 bertempat di Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII) Jl. Bener No.1, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, diikuti oleh 350 jemaat Kristiani se-kota Yogyakarta, yang meliputi siswa SD untuk solo vokal putra putri, dan dewasa campur untuk paduan suara.

3) Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) Kota Yogyakarta 2025 berlangsung di Gereja Pugeran, Sabtu (9/8/2025).



Pelaksanaan Pesparawi Tahun 2025



Pelaksanaan Pesparani Tahun 2025

IKSK 4 : Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan

Pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan dan melaksanakan misa Jumat Pertama, melaksanakan kegiatan pembinaan Ormas Keagamaan di Triwulan I-IV, melaksanakan Bimtek Sistem Peringatan Dini Konflik Sosial Berdimensi Keagamaan capaian kinerja mencapai 100%.

2. Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak (SK 2);

IKSK 1: Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)

Terlaksananya pembinaan penguatan siaran keagamaan Islam (bulan November). Dari target perjanjian kinerja sebesar 80% tercapai 100% pada ini.



Pembinaan Penyuluh Agama Islam

IKSK 2: Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama.

Pada indeks kinerja ini target pada perjanjian kinerja tahun 2025 terdapat rasio 01:05 dengan melaksanakan Penyuluhan ke Masyarakat/ Kelompok Binaan setiap pemeluk agama. Pada Tahun 2025 ini kegiatan telah terlaksana, sehingga target Perkin telah tercapai 100%.



Kegiatan Kepenyuluhan oleh para Penyuluh Agama



IKSK3 : Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi

.Pada indicator ini telah dilakukan penataan penempatan penghulu sesuai dengan jumlah pernikahan di tiap kemantren dengan berkoordinasi bersama kepegawaian di Subbagian Tata Usaha. Di Kementerian Agama Kota Yogyakarta terdapat 36 penghulu yang tersebar disetiap kemantren. Sehingga target sampai mencapai 100%.

IKSK 4 : Presentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pra nikah

Pada indeks ini dilaksanakan Bimbingan Remaja Usia Sekolah oleh Bimas Islam dan Penyuluh Agama. Dari pembinaan yang dilakukan peserta mendapatkan sertifikat kursus pra nikah. Pada ini target telah tercapatercapai 100%.



Bimbingan Perkawinan Remaja Usia Sekolah

IKSK 5 : Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan

Melaksanakan bimbingan keluarga sakinah pada Triwulan 2 dan 3. Dari target 70 keluarga yang mendapatkan bimbingan pada triwulan 4 target tersebut dapat terpenuhi 100% baik dari agama Islam maupun agama lainnya.



IKSK 6 : Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan

Tersedianya fasilitas Masjid Ramah Pemudik dalam rangka Liburan Nataru di Kota Yogyakarta. Capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 7: Presentase masjid/mushola bersertifikat arah kiblat.

Pada indeks kinerja ini tim ukur arah kiblat telah menerbitkan 29 sertifikat arah kiblat sampai akhir tahun 2025 sehingga capaian kinerja sebesar 109%.

IKSK 8 : Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan.

Bantuan Buku keagamaan pada KUA yang diberikan oleh Kanwil Kemenag dan Pondasi keluarga pada calon pengantin. Pada triwulan III distribusi buku keagamaan telah selesai. Sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 9: Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah.

Pada indeks ini kegiatan yang dilakukan seksi Bimas Islam memberikan buku keagamaan dan buku bina keluarga untuk 14 KUA dan 3 masjid yang ada di Kota Yogyakarta. Capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 10: Persentase rekomendasi hasil pemantauan pengawas halal yang diterbitkan

Kegiatan yang dilakukan pengawas produk halal di seksi Bimas Islam adalah melakukan pengawasan yang mencakup pengecekan keabsahan sertifikat halal, status kehalalan produk, pencamtuman label halal atau keterangan tidak halal serta pemisahan sarana dan alur proses produksi antara produk halal dan non halal termasuk pula verifikasi terhadap keberadaan penyelia halal serta kelengkapan aspek pendukung lain dalam pemenuhan standar JPH. Pengawasan dilakukan pada triwulan IV bulan oktober sampai desember 2025 sejumlah 12 titik lokasi usaha yang ada di Kota Yogyakarta. Capaian kinerja mencapai 100%.



IKSK 11: Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional

Terlaksananya penyaluran Bantuan Sembako dalam rangka HAB ke 80 bekerjasama dengan UPZ dan Panitia HAB. Dari beberapa KUA ada kegiatan pembinaan dan pentasyarufan dana ZIS yang disalurkan kepada anak yatim dan dhuafa. Dari target perjanjian kinerja 5 aksi, pada tercapai 6 aksi sehingga capaian kinerja tercapai 100%.



Pentasyarufan dana ZIS di KUA Mergangsan

IKSK 12: Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif

Kegiatan pada indeks ini melaksanakan Pendataan Data Tanah Wakaf Produktif dan Melakukan Visitasi ke Lokasi Tanah Wakaf Produktif. Sehingga capaian kinerja mencapai 111%.



Pendataan Tanah Wakaf

IKSK 13: Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina



Visitasi Tanah Wakaf Produktif Ternak Lele

Kegiatan pada indeks ini melaksanakan Kegiatan Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Zakat dan Wakaf dalam rangka Peningkatan Kompetensi Nazhir. Dengan adanya dukungan kebijakan dan fasilitasi dari Kementerian Agama, termasuk pembiayaan dan jaringan kelembagaan, keterlibatan dengan mitra strategis seperti BWI, Forum Nazhir, Nazhir



Yayasan PCNU, PDM dan DDII yang berpengalaman dalam mengelola aset wakaf. capaian kinerja tahun ini mencapai 100%.



Pembinaan Lembaga Zakat

IKSK 14: Presentase Sertifikat Tanah Wakaf yang diterbitkan

Pada indeks ini Penyelenggara Gara Zakat Wakaf telah menerbitkan sertifikat tanah wakaf sejumlah 22 sertifikat tanah wakaf sehingga capaian kinerja mencapai 100%.



Sosialisasi pendataan Tanah Wakaf



3. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji (SK. 3)

IKSK 1: Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jamaah haji sesuai standar.

Pada indikator ini target perjanjian kinerja sebesar 100% . Pelayanan haji juga disupport anggaran dari dana APBN dimana semua akomodasi, konsumsi, transportasi jamaah dapat terlayani dengan baik. Sehingga dari target perjanjian kinerja telah tercapai 100%.

4. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.4)

IKSK 1: Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan.

Pada indek ini penyelenggara haji dan umroh melakukan pelayanan kepada jamaah haji setiap hari untuk pendaftaran dan pembatalan haji. Sehingga dari taget Perkin 100 telah tercapai 95%.



Layanan Biovisa Jamaah Haji

IKSK 2: Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji.

Pada indeks ini penyelenggara haji setiap tahun terus berbenah diri agar pelayanan kepada jamaah haji terus meningkat sehingga jamaah haji terlayani dengan baik. Sehingga capaian kinerja telah mencapai 100%.



5. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.5)

IKSK 1: Persentase calon jamaah haji yang memperoleh manasik haji

Kegiatan pada indeks ini adalah melaksanakan bimbingan manasik haji di tingkat KUA dan tingkat Kota Yogyakarta, sehingga capaian kinerja 100%.



Pembinaan Manasik Haji

6. Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan (SK 6)

IKSK 1: Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik

Kegiatan pada indeks ini monitoring ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pondok Pesantren dan monitoring pada madrasah dimana semua siswa dapat lulus tepat waktu. Sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

7. Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas (SK.7)



IKSK 1: Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif

Kegiatan pada indek ini dengan melaksanakan sosialisasi pendidik madrasah inklusi, dimana merupakan asta protas menteri agama no 4. Pendidikan Unggul, ramah dan terintegrasi Madrasah/PTKI yang berkualitas dan adaptif teknologi, dengan adanya Tim ULD (Unit Layanan Disabilitas) adalah unit pendukung teknis di bidang pendidikan yang bertugas memastikan akses pendidikan setara. Tim ini melakukan asesmen dan mengisi PBS (Profil Berbasis Siswa), sebuah instrumen untuk memetakan hambatan dan kebutuhan khusus siswa agar mendapatkan layanan pendidikan inklusif yang sesuai. Capaian pada indek ini tercapai 100%



IKSK 2: Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana

Kegiatan pada indeks ini melakukan pendataan sarpras dilaksanakan pada akhir TW II dan TW IV pada satuan Pendidikan yang ada. Pada tahun ini capaian kinerja mencapai 75%.



IKSK 3: Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren

Kegiatan pada indeks ini pendataan jumlah siswa/siswi Ponpes, MDT dan LPQ dilaksanakan melalui google form. Capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 4: Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/ Pratama Widyalya/Nava Dhammasekha)

Kegiatan pada indeks ini pendataan siswa hasil SPMB. Capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 5: Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah/pesantren

Kegiatan pada indeks ini adalah melakukan pendataan ke pondok pesantren yang memenuhi standar, dari 36 pondok pesantren terdapat 15 pondok pesantren yang memenuhi standar sarana dan prasarannya. Sehingga capaian kinerja 41%.

IKSK 6: Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada Pesantren

Kegiatan yang dilaksanakan monitoring ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pondok Pesantren. Capaian kinerja 100%.

8. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan (SK 8)

IKSK 1: Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: Literasi membaca dan Numerasi



Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi. Capaian kinerja yang dicapai tahun ini untuk literasi 129% dan 142% untuk numerasi.

IKSK 2: Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas

Pada indeks ini kegiatan yang dilakukan madrasah adalah menerapkan implementasi kurikulum berbasis cinta, untuk pondok pesantren melakukan monitoring pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual pada PKPPS Harun Asyafi".i. Capaian kinerja mencapai 100%.



Sosialisasi & Koordinasi Penyusunan Kurikulum Berbasis CINTA

IKSK 3: Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan Pais: pelaksanaan kegiatan yang memuat pendidikan karakter siswa di sekolah, Dikmad: pelaksanaan kegiatan pesantren ramadhan di madrasah.

pontren: monitoring mengintegrasikan pendidikan Karakter dalam pembelajaran pada PKPPS Harun Asyafi".i.

Sehingga capaian kinerja dari target 100% tercapai 100%.



IKSK 4: Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan yang dilakukan madrasah yaitu pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler di bulan Ramadhan dari target 50 ekstrakurikuler tercapai 100%.

IKSK 5: Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)

Kegiatan yang dilakukan pengumpulan data nilai karakter siswa. Rata-rata siswa madrasah mendapat nilai karakter minimal baik. Sehingga target tahun ini tercapai 100%.

IKSK 6: Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan

Pada indeks ini telah dilakukan evaluasi perangkat kurikulum dan seluruh madrasah di Kemenag Kota Yogyakarta sejumlah 18 madrasah telah melaksanakan peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan. Capaian kinerja 100%.

IKSK 7: Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B

Dari 5 MA swasta dan 2 MA Negeri telah terakreditasi semua. Capaian kinerja 100%.

IKSK 8: Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara

Pada indeks ini kegiatan yang terselenggara adalah kelas unggulan tahfidz pada MIN 1 Yogyakarta. Capaian kinerja 100%.

IKSK 9: Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual

Satuan Pendidikan yang menerapkan program Pendidikan bilingual adalah Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta baik untuk tingkat MTs dan MA.



IKSK 10: Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Pada indeks ini kegiatan yang telah dilaksanakan adalah mencari bakat-bakat dari siswa madrasah yang berprestasi baik dalam bidang olahraga maupun bidang pendidikan baik nasional maupun internasional. Capaian kinerja mencapai 100%.



Siswa MAN 1 Yogyakarta mendapat penghargaan tingkat nasional English Fest



Siswi kelas X F MAN 2 Yogyakarta berhasil menorehkan prestasi di Kejuaraan Nasional Panahan Junior 2025 yang diselenggarakan oleh Persatuan Panahan



IKSK 11: Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik

Pada indeks ini kegiatan yang dilaksanakan monitoring sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum keagamaan bermuatan moderasi beragama pada PKPPS Harun Asy syafi'i. Capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 12: Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran

Kegiatan yang dilaksanakan pada indeks ini:

1. Monitoring Pesantren yang memanfaatkan teknologi digital pada PKPPS harun asyafi'i.
2. Workshop penggunaan AI untuk pembuatan bahan ajar.

Capaian kinerja tahun ini mencapai 100%.

9. Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan (SK 9)

IKSK 1: Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik

Kegiatan pada indeks ini melaksanakan pendataan Guru Yang memiliki Sertifikat Pendidik. Untuk guru madrasah dari 445 guru terdapat 260 guru yang memiliki sertifikat pendidik.

Untuk guru PAI : Melaksanakan pendataan guru yang telah memiliki sertifikat pendidik pada TW II. Dari 489 guru, 293 orang telah memiliki serdik.

Untuk guru Katolik : Dari 108 Guru Pendidikan Agama Katolik, terdapat 42 guru yang memiliki sertifikat pendidik (rekap terlaksana di TW II). Sehingga capaian kinerja tercapai 73%.

IKSK 2: Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, rasio minimal guru



terhadap siswa untuk tingkat sekolah dasar hingga menengah (termasuk Madrasah) adalah sebagai berikut:

- SD / Madrasah Ibtidaiyah (MI): Minimal 1:20 (1 guru untuk 20 siswa).
- SMP / Madrasah Tsanawiyah (MTs): Minimal 1:20.
- SMA / Madrasah Aliyah (MA): Minimal 1:20.
- SMK / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK): Minimal 1:15

Dari data jumlah siswa dan guru madrasah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menunjukkan rasio RA (62:568), MI (81:977), MTs (254:3250) dan MA (311:3164) dan telah memenuhi SNP. Capaian kinerja sebesar 100%.

IKSK 3: Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Kegiatan pada indeks ini yaitu melaksanakan pendataan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan S1. dari target perkin 27% telah tercapai 31%.

IKSK 4: Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil

Kegiatan yang dilakukan seksi Pendidikan Agama Islam melaksanakan pengumpulan SKMT yang memuat penilaian kinerja guru.

Untuk seksi Pendidikan Madrasah: melakukan pendataan terhadap guru, dimana ditemukan terdapat 32 guru ASN dan 29 guru non ASN yang mengikuti AKG namun masih menunggu nilai keluar, dari proses tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja tercapai 67%.

IKSK 5: Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil

Pada indeks ini kegiatan yang dilaksanakan adalah asesmen untuk kepala madrasah/sekolah pada bulan desember tapi nilai belum keluar. Capaian kinerja mencapai 50%.



KSK 6: Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik



Pembinaan Moderasi Beragama kepada Guru Agama

Pada triwulan II seksi PAIS telah menyelenggarakan pembinaan & survey moderasi beragama bagi guru. Capaian kinerja tercapai 111%.

IKSK 7: Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil

Pada indeks ini kegiatan yang dilakukan melakukan asesmen dari 3 pengawas madrasah pada tahun 2025 hanya 1 orang pengawas yang telah memiliki nilai rapor dan 2 pengawas lain sudah dalam pengajuan dan akan terjadwal pada tahun 2026. Sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 8: Persentase guru yang meningkat jenjang karir

Kegiatan pada indeks ini adalah melakukan pendataan guru yang meningkat jenjang karirnya, sebanyak 7 dari 21 Guru Pendidikan Agama Katolik Kota Yogyakarta naik pangkat, sebanyak 8 dari 36 Guru PAI Kemenag naik pangkat. Capaian kinerja tercapai 104%.

IKSK 9: Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir

Pada tahun ini tidak ada pengawas yang meningkat jenjang karirnya. Sehingga capaian kinerja 0%.



IKSK 10: Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Pada indeks ini kegiatan yang dilakukan adalah pendataan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi. Dari target perkin 30% tercapai 100%.

IKSK 11: Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan

Kegiatan yang dilakukan seksi PAIS menyusun data kebutuhan guru PAI pada TW II. Untuk seksi Katolik : merekap Data Guru Pendidikan Agama Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta. Capaian kinerja mencapai 100%.

10. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK 10)

IKSK 1: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Pada indeks ini kegiatan yang dilakukan memonitoring capaian output yang diisikan oleh PIC dikeuangan dan mengkomunikasikan kembali untuk perbaikan apabila hasil belum maksimal. Capaian kinerja mencapai 100%.

11. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK 11)

IKSK 1: Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar

Pada indeks ini laporan kinerja disusun setiap triwulan dengan aplikasi SIPKA dari Kementerian Agama dan pada akhir tahun disusun laporan kinerja tahunan. Capaian kinerja mencapai 100%.

IKSK 2: Jumlah satker dengan nilai Pembangunan ZI diatas 75

Pelaporan penyusunan rencana aksi reformasi birokrasi satker telah tersusun. Capaian kinerja mencapai 100%.

12. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN (SK 12)

IKSK 1: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pada indeks ini Capaian output terisi dengan baik dan sesuai dengan capaian di lapangan serta komponen lainnya seperti realisasi anggaran, kontraktual dan penyelesaian utang pihak ketiga dengan baik, capaian kinerja mencapai 105%.



IKSK 2: Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan

Ditahun 2025 tidak ditemukan kegiatan yang mengakibatkan kerugian negara. Dari target Perkin 100% sudah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

IKSK 3: Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu

Pada indeks ini kegiatan yang dilakukan menyusun laporan keuangan setiap semester pada setiap DIPA yang ada disatker Kemenag. Dari target perkin 10 laporan tercapai 10 laporan sehingga capaian kinerja 100%.

IKSK 4: Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)

Kegiatan yang dilakukan analis keuangan yaitu menyusun laporan keuangan sejumlah dipa yang ada. Salah satunya laporan untuk mendukung PIPK, laporan yang disusun sejumlah 3 laporan keuangan. Sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

IKSK 5: Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu

Penyusunan RKBMN telah diselesaikan oleh penatalaksana BMN pada tahun 2025 sampai dengan pengawasan dan pengendalian BMN. Capaian kinerja mencapai 100%.

13. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai (SK 13)

IKSK 1: Indeks Profesionalisme ASN

Pada indeks ini dari kepegawaian menyusun data pelaporan penilaian pegawai tersedia sesuai kebutuhan. Dari target 72 tercapai indeks 72 sehingga capaian kinerja 100%.



IKSK 2: Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan

Pada indeks ini kepegawaian melakukan penataan peta jabatan dan anjab pelaksana yang akan menjadi data analisis jabatan. Dari target 90% tercapai 90% sehingga capaian kinerja 100%.

IKSK 3: Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif

Pada indeks ini kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan polling untuk memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi. Dari target perkin 8 ASN terpilih tercapai 8 orang ASN sehingga capaian kinerja 100%.

14. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK 14)

IKSK 18: Persentase kasus hukum yang terselesaikan

Pada Tahun 2025 ini tidak ada peristiwa/kejadian kasus pelanggaran hukum atau disiplin pegawai. Sehingga dari taget Perkin 90% terlaksana, capaian kinerja 100%.

IKSK 21: Persentase rekomendasi izin orang asing

Pada indeks ini terdapat penerbitan ITAS/VITAS/Rekomendadi orang asing. Capaian kinerja tercapai 100%.

15. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK 15)

IKSK 1: Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses

Arsip yang terdigitalisasi dalam sistem aplikasi sejumlah 6.924 dokumen. Target tercapai 100%.

IKSK 2: Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

Tersedianya mesin antrian untuk PTSP, smartphone untuk pelayanan, laptop dan printer dotmatrix untuk Setjen. Capaian kinerja tercapai 100%.



16. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi (SK 16)

IKSK 1: Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID

Kegiatan yang dilaksanakan adalah menyajikan data dan informasi secara tatap muka dan online melalui Web dan menyampaikan counter terhadap pemberitaan negatif terhadap Kemenag Kota Yogyakarta. Serta melayani Tamu Kantor dan Study Tiru terlayani dengan baik, dan sangat terpuaskan dengan tolak ukur IKM yang sangat memuaskan. Dari target perjanjian kinerja tahun 2025 dengan nilai 75 pada tahun 2025 telah memperoleh nilai 78,85 (menuju informative), sehingga capaian kinerja Tahun 2025 tercapai 105%.

IKSK 2: Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

Layanan yang diberikan kepada masyarakat melalui Whatsapp, Youtube, Email, Instagram, Facebook. Dari target 1000 viewer tercapai 1500 viewer sehingga capaian kinerja tercapai 130%.

17. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK 17)

IKSK 1: Persentase data statistik yang dipublikasi

Penghimpunan data keagamaan dan Pendidikan disusun oleh tim Data dan Informasi dituangkan ke dalam KDA (Kementerian Agama Dalam Angka) sehingga target perkin tercapai 100%.





B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2025 Rp 85.368.508.000,- dengan realisasi sebagai berikut:

No	DIPA/ Esl.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Setjen	Belanja Pegawai	78.727.954.000	78.124.493.402	99.23
		Belanja Barang	2.713.758.000	2.701.575.242	99.55
		Belanja Modal	100.000.000	100.000.000	100
		Jumlah	81.541.712.000	80.926.068.644	99.24
2	Bimas Islam	Belanja Pegawai	424.000.000	410.000.000	96.70
		Belanja Barang	1.645.303.000	1.477.336.885	89.79
		Belanja Modal	91.701.000	91.505.381	99.79
		Jumlah	2.161.004.000	1.978.842.266	91.57
3	Pendis	Belanja Barang	896.234.000	894.402.248	99.80
		Belanja Modal	183.906.000	183.905.500	100.00
		Jumlah	1.080.140.000	1.078.307.748	99.83
4	Katolik	Belanja Pegawai	424.584.000	424.555.200	99.99
		Belanja Barang	66.970.000	66.953.439	99.98
		Jumlah	491.554.000	491.508.639	99.99
5	PHU	Belanja Barang	94.098.000	94.097.500	100
		Jumlah	94.098.000	94.097.500	100
JUMLAH		Belanja Pegawai	79.576.538.000	78.959.048.602	99.22
		Belanja Barang	5.416.363.000	5.234.365.314	96.64
		Belanja Modal	375.607.000	375.410.881	99.95
TOTAL		Jumlah	85.368.508.000	84.568.824.797	99.06

BAB IV PENUTUP



LAPORAN KINERJA
Tahun 2025





BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta ini menggambarkan capaian kinerja tahun 2025 dalam mendukung visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Terdapat beberapa Indikator Kinerja Satuan Kegiatan yang masih rendah menjadi pendorong bagi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta untuk memperbaiki kinerja di tahun berikutnya dan keberhasilan yang sudah ada menjadi pijakan untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta agar dapat menunaikan tugas dan mencapai kinerja lebih baik kedepannya.

Pada tahun 2025 penyerapan anggaran mencapai 99.06% dari pagu anggaran dan capaian kinerja 104.37%. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap capaian kinerja, akuntabilitas serta perbaikan di periode-periode yang akan datang.

Demikian Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2025 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2026

Kepala,

H. Ahmad Shidqi

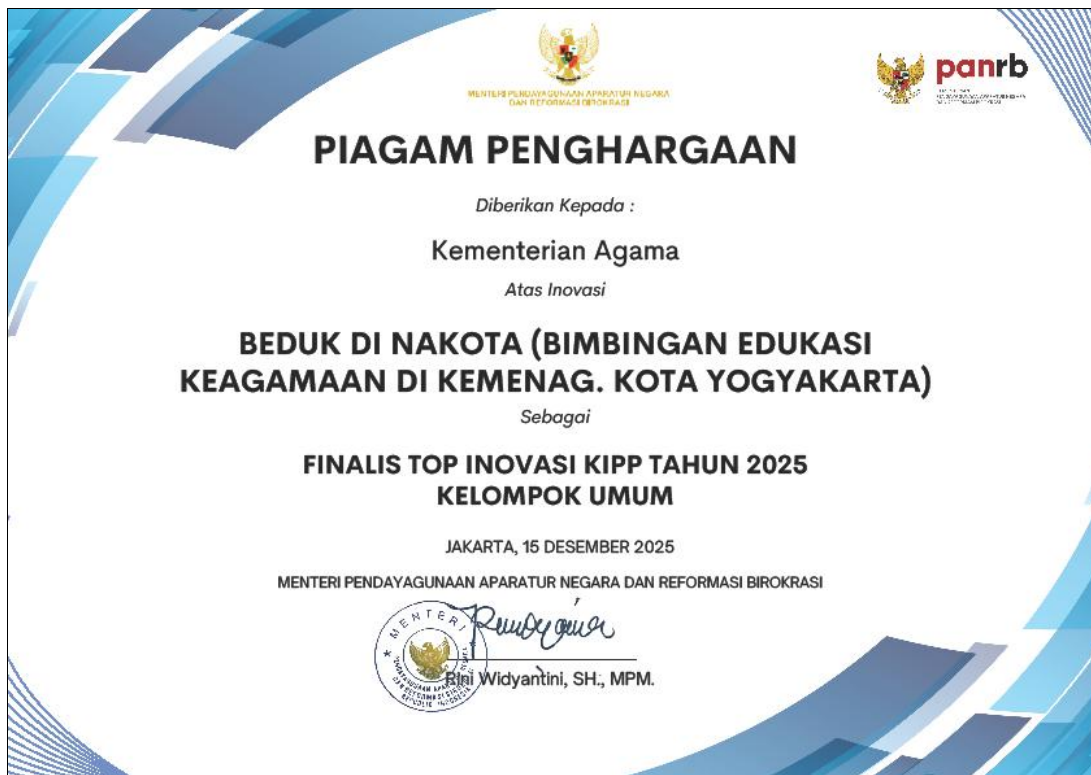
LAMPIRAN



LAPORAN KINERJA
Tahun 2025



**PIAGAM LAYANAN PUBLIK & KEAGAMAAN TAHUN 2025
"BEDUK DINAKOTA"**





KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH D.I. YOGYAKARTA



Kemenag
Berdampak



Hari
Amal
Bhakti

Piagam Penghargaan

Nomor: B-10598/Kw.12.1/HM.01/12/2025

Diberikan Kepada :

Kankemenag Kota Yogyakarta

**Juara 3 Publikasi Award Tingkat Kankemenag Tahun 2025
dengan nilai: 4.688**

yang diselenggarakan oleh
Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta
Yogyakarta, 15 Desember 2025

Kepala



Dr. AHMAD BAHIEJ, SH.M.Hum



Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BBSE).

Teken : Uv5AJGCS

Anugerah Layanan Ramah Kelompok Rentan 2025

Zahara Girsang · 14 December 2025

60 1 menit dibaca



Penghargaan Kepada KUA Wirobrajan sebagai Juara Umum MTQ Tingkat Kota Yogyakarta



LAYANAN di MALL PELAYANAN PUBLIK (MPP)





Selamat & Sukses

Atas Prestasi yang diraih Madrasah di lingkungan
Kementerian Agama Kota Yogyakarta sebagai

PERINGKAT 2

PKM

PEKAN KOMPETISI MADRASAH

Tingkat Provinsi DIY

TAHUN 2025



H. Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Yogyakarta



14 Oktober 2025



Kulon Progo



Hj. Elfa Tsurroya, S.Ag.,M.Pd.I.,M.Pd.

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah
Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta



kemenag_jogja



dikmad.kemenag.kotayk



yogyakarta.kemenag.go.id



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA



BerAKHLAK SMART



Selamat & Sukses
KAFILAH KOTA YOGYAKARTA
pada ajang
OLIMPIADE MADRASAH INDONESIA
NASIONAL TAHUN 2025
KOTA TANGERANG, PROVINSI BANTEN

MENDALI EMAS

KATEGORI IPS
TERINTERGRASI

MALIKA ZIVANNA AULIA

MTSN 1 YOGYAKARTA

MENDALI PERAK

KATEGORI KIMIA

RAIHAN ISNA PRADANA

**SMA MUHAMMADIYAH
1 YOGYAKARTA**

MENDALI PERUNGU

KATEGORI FISIKA

RIFKI AHMAD MUHYIDIN

SMAN 8 YOGYAKARTA

KATEGORI EKONOMI

NAFISATUS SHOLIAH

MAN 1 YOGYAKARTA

KATEGORI
MATEMATIKA

NASTITI

**MTS NURUL UMMAH
YOGYAKARTA**

KATEGORI
MATEMATIKA

DZAKWAN CASEY AIDAN

**SD MUHAMMADIYAH
SAPEN**



H. Ahmad Shidqj, S.Psi., M.Eng
Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta



10-14 November 2025 Kota Tangerang, Banten

Atmika Teknologi Digital



Hj. Elfa Tsuruyya, S.Pd., M.Pd.I., M.Pd
Kepala Sekelai Pendidikan Madrasah



Website
yogyakartakota@kemenag.go.id



Instagram
Kemenag_Jogja

HASIL PENILAIAN PPID OLEH KID DIY

ev-kid.jogjaprov.go.id/monev

Cetak Hasil SAQ

INDIKATOR	SKOR (SKOR Maks 100)	BOBOT	SKOR x BOBOT
1. SARANA DAN PRASARANA	90	5%	4,50
2. KOMITMEN ORGANISASI	95	20%	19,00
3. DIGITALISASI	100	5%	5,00
4. JENIS INFORMASI	83	20%	16,60
5. PELAYANAN	50	15%	7,50
6. KUALITAS INFORMASI	75	35%	26,25
NILAI			78,85
KUALIFIKASI			Cukup Informatif

Catatan Pelayanan:
-

Catatan Kualitas Informasi:
Pertimbangkan penggunaan IG sebagai salah satu bentuk media sosial

Thursday, 5 March 2020

Beranda Kebijakan Privasi Kontak Kami Karir Komenag

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA

Beranda Profil FAQ Data & Informasi Layanan Zona Integritas PPID

ANDA MEMASUKI WILAYAH ZONA INTEGRITAS

BEBAS DARI KORUPSI
BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI

Kantor
Kementerian Agama
Kota Yogyakarta

STOP KORUPSI & PUNGLI

STOP GRATIFIKASI LIHAT LAWAN LAPORKAN

@kemenag_kota_yogyakarta @humas_kemenagyogya kemenag kota yogyakarta kemenag kota yogya

STUDI TIRU ZI

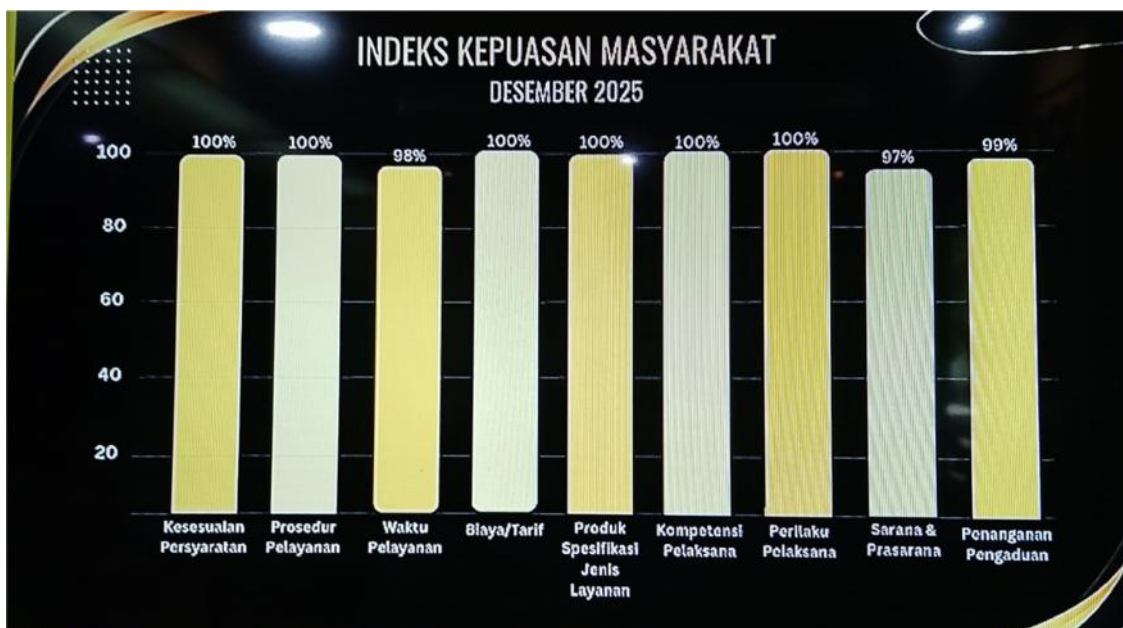
IAKN Manado Belajar ZI di Kankemenag Kota Yogyakarta

Arif Mahfud · 25 November 2025

81 · Kurang dari satu menit



IKM TAHUN 2025



REAWARD ASN TAHUN 2025



